

## KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK (NYATA) DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 3 MANIAMOLO

Erva Edelis Halawa  
Guru SMP Negeri 3 Maniamolo  
([ervaedelishalawa@gmail.com](mailto:ervaedelishalawa@gmail.com))

### Abstrak

Penelitian ini didorong oleh peran penting guru dalam proses pembelajaran, dimana penilaian diakui secara luas sebagai salah satu dari tiga faktor kunci yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, pengajar, dan siswa yang berjumlah empat orang, yang berperan sebagai informan. Proses pengumpulan data meliputi tiga tahap: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) studi dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berbeda: (1) Reduksi data, yang melibatkan proses penyederhanaan dan pemadatan data, (2) Penyajian data, yang melibatkan representasi visual dan komunikasi data, dan (3) Penarikan kesimpulan, yang mengacu pada tindakan untuk memperoleh wawasan yang bermakna dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang telah dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memperkuat kemampuan guru di sekolah merupakan tujuan utama dalam meningkatkan proses pembelajaran. Para guru menggunakan berbagai metode untuk menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar dan untuk memfasilitasi perolehan evaluasi yang sebenarnya.

**Kata Kunci:** Motivasi; kerja; Kinerja; Guru.

### Abstract

This research is motivated by the teacher's ability is an integral part of the learning process, and assessment is often considered as one of the three main pillars that determine learning activities. The approach used in this research is a qualitative approach and descriptive research type. The data sources in this study are the principal as a respondent, teachers, students totaling 4 (four) people, as informants. Data collection techniques were carried out through stages (1) observation, (2) interviews, (3) documentation studies. Data analysis is done through three streams of activities (1) Data reduction, (2) Data presentation, (3) Conclusion drawing. Based on the findings in the field, that the ability of teachers in schools is one of the goals of improving the learning process in schools, with various ways that a teacher does, so that students are more enthusiastic about learning in obtaining authentic assessments.

**Keywords:** work mativation, teachers, performance.

### A. Pendahuluan

Penilaian sering dianggap sebagai salah satu dari tiga pilar dasar yang mengatur

kegiatan pembelajaran, dan keahlian guru merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi adalah tiga pilar tersebut. Menurut Siregar & Hatika (2019) "penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik".

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru. Kompetensi di sini didefinisikan dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sikap terhadap pekerjaan, dari sudut pandang perspektif pendidikan. Ini melibatkan kompetensi dalam materi pelajaran, empati terhadap murid, pertumbuhan sebagai pendidik, peningkatan sebagai pribadi, dan profesionalisme.

Salah satu aspek dari sistem pendidikan kita yang patut mendapat perhatian penuh. Karena pendidik merupakan bagian integral dari setiap bagian dari sistem sekolah, angka ini akan mendapatkan perhatian strategis setiap kali diskusi tentang pendidikan diadakan. Menurut Noor (2019: 1), pendidik memainkan peran penting dalam membantu negara mencapai tujuan pembangunannya. "Guru adalah seseorang

yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik". Hal ini terutama berlaku di ranah pendidikan, di mana profesi ini sangat perlu diangkat ke tingkat kehormatan yang layak.

Ketika model dan metode pembelajaran baru diciptakan, begitu juga dengan sistem evaluasinya. Tujuan pembelajaran seharusnya tidak hanya terkait dengan produk akhir (rapor siswa), tetapi juga dengan metode yang digunakan untuk mencapai produk tersebut. Jika dan hanya jika setiap siswa mencapai potensi intelektual dan perilakunya secara penuh sesuai dengan tujuan pendidikan yang dinyatakan oleh negara, barulah kita dapat mencapai tujuan pedagogis kita. Permendikbud No. 64 tahun 2013 tentang persyaratan materi pelajaran untuk kurikulum sekolah dasar dan menengah. Dengan cara ini, keberhasilan dalam pendidikan diukur dari apakah siswa terinspirasi untuk belajar dan menggunakan seluruh kapasitas intelektual dan kreatif mereka.

Penilaian yang komprehensif terhadap input, proses, dan hasil pembelajaran merupakan ciri khas dari penilaian autentik. Menurut Sani (2006:1)"Penilaian

merupakan bagian penting dari perangkat kurikulum yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi". Guru diharapkan untuk melakukan evaluasi semacam ini karena manfaat yang diberikannya. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari evaluasi yang jujur:

- a) Pengumpulan data tentang pembelajaran siswa berlangsung dalam lingkungan yang positif di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan.
- b) Kemajuan akademik siswa sering kali diukur dalam kaitannya dengan kinerja mereka sendiri, bukan kinerja kelompok secara keseluruhan.
- c). Pengumpulan informasi dilakukan dengan metode yang berbeda sehingga gambaran kemampuan siswa dapat lebih lengkap, teridentifikasi atau terekspos.
- d) Guru menginspirasi siswa untuk menyalurkan kemampuan mereka dalam memberikan tanggapan dan solusi yang unik terhadap tantangan yang mereka hadapi.
- e) Siswa diberi kesempatan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan akademis mereka.

f) Penilaian dilakukan bukan setelah pembelajaran selesai, melainkan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Guru dan siswa membicarakan tentang apa yang perlu dinilai dan mengapa, sehingga setiap orang memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang harus dipelajari untuk lulus.

Bahwa kemampuan guru meningkatkan kegiatan belajar mengajar, Menurut Dakhi (2020:5) "Guru akan mampu mengajar dengan baik karena menguasai pendekatan psikologis, ilmu dan seni mengajar siswa". Karena hal ini membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan memberi mereka kepercayaan diri dalam keandalan evaluasi. Evaluasi ini memiliki arti penting dan dapat digunakan untuk memperbaiki arah pembelajaran di masa depan. Siswa harus menggunakan penilaian yang sebenarnya karena banyak manfaat yang dapat diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan Studi awal Menurut kepada guru masih belum mampu memberikan penilaian Autentik "nyata" kepada siswa. Produk penilaian yang nyata sangat penting untuk mengetahui berbagai kemampuan siswa dalam bidang setiap

mata pembelajaran, sehingga guru memberikan nilai sesuai kemampuan siswa supaya proses pembelajaran ke depan lebih efektif dalam pemberian nilai siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian autentik (nyata) dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Maniamolo”**.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan pada fokus masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:20) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif, Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam”. Penelitian ini menganalisis data yang berupa kemampuan guru terhadap sekolah

di SMP Negeri 3 Maniamolo dan dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis data, berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku yang diamati.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 3 Maniamolo, Kecamatan Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan selesai. Penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa di sekolah SMP Negeri 3 Maniamolo, Kecamatan Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan. belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 3 Maniamolo, Kecamatan Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan. Responden dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru, dan siswa sedangkan informannya 2 orang yaitu siswa itu sendiri.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dan wawancara. Data-data didapat kan melalui instrumen penelitian yang digunakan, yaitu peneliti sendiri, melalui observasi, dan wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu Reduksi Data, Model Data (*Data Display*), Penarikan /Verifikasi Kesimpulan, Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:25) Data dari satu sumber ditriangulasi dengan menggunakan beberapa pemeriksaan terhadap sumber yang sama. Dengan membandingkan dan mengkontraskan informasi dari beberapa sumber, kami dapat memastikan keakuratan temuan kami. Dengan melakukan referensi silang terhadap informasi dari berbagai sumber, kita dapat menentukan seberapa jauh informasi tersebut dapat dipercaya. Selanjutnya, para peneliti di SMP Negeri 3 Maniamolo telah mengumpulkan data dari hasil wawancara, yang kemudian dianalisis dan dibandingkan satu sama lain untuk mencapai suatu kesimpulan.

## 6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMP Negeri 3 Maniamolo merupakan sebuah sekolah yang terletak di desa Eho Hilisimaetano. Kecamatan Maniamolo. Kabupaten Nias Selatan. SMP Negeri 3 Maniamolo, dibangun pada tahun 2011 dilokasi desa Eho hilisimaetano. Saat ini SMP Negeri 3 Maniamolo, dipimpin oleh kepala sekolah atas nama Herman Jelani Zagoto, S.Pd. SMP Negeri 3 Maniamolo memiliki lingkungan yang cukup luas di mana terdiri dari sepuluh gedung yang sudah sah di mana setiap gedung/ruangan kelas, memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda dalam tiap lokal.

Di SMP Negeri 3 Maniamolo, memiliki gedung sekolah yang sudah dimanfaatkan dalam sekolah, sehingga banyak fasilitas yang memadai termasuk sarana prasarana dalam sekolah, dengan adanya gedung sekolah akan maju dengan sistem bertahap. Sehingga sekolah tersebut makin lama, makin maju, melalui pembangunan gedung dalam sekolah, sehingga banyak siswa yang ingin menikmati fasilitas yang ada dalam sekolah.

Dengan fasilitas yang memadai membuat akreditasi sekolah meningkat sehingga di mata masyarakat bahwa sekolah yang memiliki prasarana sekolah adalah sekolah yang maju. Sehingga pertimbangan tersebut membuat sekolah harus benar-benar bekerja keras untuk membangun gedung dan menambah fasilitas yang diperlukan dalam sekolah, dengan sistem bertahap dalam tiap tahun. Sehingga tenaga kerja dalam sekolah atau pun guru yang sudah mengabdikan dalam sekolah merasa nyaman dengan lingkungan sekolah. Dengan adanya peran guru dalam proses belajar mengajar membuat sekolah lebih aktif melalui moral siswa kepada guru yang sedang aktif dalam proses pembelajaran dalam sekolah.

Berdasarkan pertemuan hasil penelitian, kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam sekolah, dengan meningkatkan penilaian Autentik melalui siswa kepada guru PPKn. Sehingga pertanggungjawaban seorang guru sangatlah besar di lingkungan sekolah. Dengan adanya tanggung jawab dalam meningkatkan penilaian kepada siswa, sehingga guru sadar dengan meningkatkan penilaian Autentik kepada

siswa di sekolah. Penilaian yang komprehensif terhadap input, proses, dan hasil belajar merupakan ciri khas dari penilaian autentik. Sani (2006:1) menyatakan bahwa "Penilaian merupakan bagian penting dari perangkat kurikulum yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi".

Studi ini juga menunjukkan bahwa penilaian autentik siswa merupakan faktor penting dalam membantu kita melatih disiplin diri dan meningkatkan kemampuan. Siswa adalah kunci keberhasilan seorang pendidik, oleh karena itu memastikan mereka memiliki akses terhadap penilaian yang bermakna sangat penting untuk meningkatkan tingkat pencapaian. Sekolah adalah institusi yang memiliki kekuatan untuk mengajarkan anak-anak bagaimana membentuk kebiasaan yang baik, dan salah satunya adalah dengan memberikan evaluasi yang nyata dan realistis kepada siswa. Kepala sekolah, sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, memiliki pemahaman yang kuat mengenai praktik terbaik untuk meningkatkan penilaian formatif yang berpusat pada siswa yang bermanfaat bagi pendidik dan siswa. Proses pendidikan dan

pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk meningkatkan penilaian autentik siswa dan sebagai kemampuan guru.

Data yang telah di dapatkan Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian autentik (Nyata) dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 3 Maniamolo. Melalui hasil wawancara kepada guru yang dalam sekolah SMP Negeri 3 Maniamolo dalam menghadapi kemampuan guru, bahwa guru dalam sekolah SMP Negeri 3 Maniamolo. Sangat antusias dalam pelaksanaannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang selalu menaati atau selalu peduli terhadap penilaian kepada siswa misalnya guru menegur siswa yang kurang baik belajar, peduli dengan penilaian siswa sebagai tanggung jawab diberikan sekolah kepada guru.

1. Kapasitas guru untuk melakukan penilaian yang sebenarnya sangat bergantung pada keterlibatan siswa, baik dalam proses penilaian maupun dalam bidang-bidang yang akan dievaluasi. Guru dapat mencapai hal ini dengan meminta siswa untuk menentukan bagian-bagian dari proyek atau kegiatan

yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya.

2. Penilaian autentik dalam pembelajaran adalah ketika seorang guru mengevaluasi kemajuan siswa dalam suatu mata pelajaran dengan melihat mereka melakukan kegiatan yang dimaksudkan sebagai simulasi realistis dari apa yang akan dihadapi siswa di tempat kerja.

Kemampuan Guru merupakan suatu kewajiban untuk membangkitkan perasaan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran dalam sekolah, karena guru adalah sebagai pedoman dalam lingkungan sekolah sehingga kemampuan guru sangat ditentukan dengan memiliki strategi pembelajaran selalu dimiliki oleh seorang guru untuk membangkitkan semangat seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk mewujudkan keseluruhan itu dibutuhkan kerjasama dari satuan pendidikan dan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru dan siswa di SMP Negeri 3 Maniamolo, untuk meningkatkan peran guru dalam sekolah, untuk meningkatkan penilaian

(Nyata) kepada siswa dalam sekolah kepala sekolah di SMP Negeri 3 Maniamolo mengharapkan guru sangat patuh dengan kesadaran siswa dalam sekolah. Untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah, dan siswa juga sangat antusias dalam kesadaran siswa yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sehingga kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan termuan hasil penelitian tentang kemampuan guru PPKn dalam meningkatkan penilaian Autentik siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Maniamolo. Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu atau dapat. Kemampuan guru diatas merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki guru, kemampuan tersebut dikembangkan berdasarkan analisis tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Guru adalah sebagai gambaran dalam sekolah dan pedoman bagi masyarakat. Maka hakikat sangat dibutuhkan untuk membangun interaksi dalam sekolah, sehingga siswa sangat senang dengan kehadiran seorang guru di dalam sekolah. Tanpa adanya guru didalam sekolah maka sekolah tidak akan

maju, karna guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran strategis para guru. Itulah yang menjadi alasan kompetensi guru harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman.

Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Penilaian autentik kepada siswa juga merupakan penilaian yang nyata kepada siswa sehingga kemauan belajar siswa berkembang, artinya bagaimana siswa itu kelak akan bertingkah laku sesuai atau tidak dengan memperoleh nilai yang nyata dari bapa/ibu guru dalam sekolah, semua itu dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

### **D. Penutup**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Hendaknya kemampuan guru di SMP Negeri 3 Maniamolo, lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan penilaian nyata kepada siswa dengan benar, melalui proses belajar siswa untuk lebih semangat lagi untuk melatih dan

mendidik perilaku seseorang untuk lebih giat lagi dalam proses pembelajaran dalam sekolah.

- Hendaknya Penilaian Autentik di SMP Negeri 3 Maniamolo memberikan penilaian yang terbaik kepada siswa dalam lingkungan sekolah. Agar kedepan siswa lebih meningkatkan proses pembelajarannya dalam sekolah.

### E. Daftar Pustaka

- Bagtayan. 2018. *Potre perjuangan masyarakat melayu*. Jawa tengah: Lakeisha.
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buan. 2020. *Guru dan pendidikan karakter*. Jawa barat: CV. Adanu Abimata.
- Bu'ulolo, S. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–75.
- Darwin Gaurifa. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan*
- Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Dakhi As. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Febriana. 2021. *Kompetensi guru*. Jakarta timur: PT.Bumi Aksara.
- Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and*

- EDUCATION: *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Laia, J. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LISTENING TEAMS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28–41.
- Martati. 2021. *Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan Ptk melalui model pelatihan dan pembimbing tutor teman sebaya*. Jawa tengah: yayasana lembaga gumun Indonesia.
- Matondang. 2019. *Evaluasi hasil belajar. Katalog dalam: yayasan kita menulis*.
- Maduwu, E. S. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 2 TKJ SMK NEGERI 1 TOMA. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 52–63.
- Noor. 2019. *Guru profesional dan berkualitas*. Jawa tengah: ALPRIN.

- Putri. 2021. *Model penilaian berbasis hots*. Jawa tengah: Lakeisha.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). *The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students*. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). *Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa*. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sani. 2006. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Siregar & Hatika. 2019. *Ayo latihan mengajar, implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi. 2020. *Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Toni Hidayat, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Kadek & Dewa. 2019. *Merancang penilaian Autentik*. Bali: CV. Media educations.
- Pianda. 2018. *Kinerja guru, kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah*. Jawa barat: CV JeJak.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). *Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran*. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 85–98.